



DRUG EXISTENTION
KEBERADAAN OBAT DALAM
PENGOBATAN

DRUG REGULATION
DRUG DEVELOPMENT
RATIONAL DRUG USE

DRUG REGULATION

- DRUG is chemical compound of synteticc, semisintetic, natural or biological origin which **INTERACTS** with human or animal cells. The interaction may be quatified, where by these resulting action are intended to prevent, to cure, to reduce ill effects in the human or animal body or to detect desease causing manifestations
- OBAT adalah suatu bahan atau paduan bahan bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosa, mengurangi, mencegah, menghilangkan, menyembuhkan penyakit, luka, atau kelainan badaniah dan rohaniah pada manusia atau hewan dan untuk memperelok atau memperindah badan atau bagian badan manusia

Slide 2

F1

Family, 5/12/2006

Golongan obat

- Narkotika –
 1. Zat/ Obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan

Logo : Palang medali merah

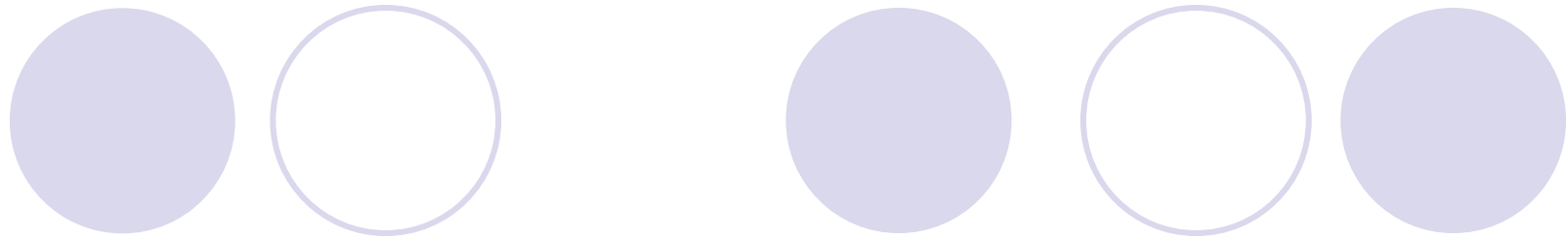
dibagi menjadi 3 golongan lagi.

- Yang golongan III dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan , diatur dengan undang undang tersendiri, golongan I & II hanya untuk penelitian dan pengembangan

DISTRIBUSI NARKOTIKA

- Diatur khusus untuk mengurangi atau menghilangkan penyalahgunaan narkotika
- Pengadaan : Hanya diproduksi oleh Kimia Farma
- Distribusi : diatur khusus oleh Kimia Farma
- PBF KF (Pedagang Besar) → Apotek → Pasien
- lewat resep dokter (asli)
- Pelaporan : Setiap bulan ke Dinkes Tk II
- Contoh : TANAMAN Papaver Somniferum (Opium)
- Cannabis Sativa v Indica (Ganja)
- Erythroxylon Coca (Coca)
- Senyawa asli : Morphin, Cannabinol, Cannabidiol, Cocain

Di Jateng Puskesmas boleh mendistribusikan narkotika golongan III



- 02. Obat keras : Digunakan dibawah pengawasan dokter (label **HARUS DENGAN RESEP DOKTER**)

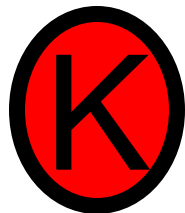
Dibagi menjadi * Obat Keras tertentu (OKT. Psikotropika, UU Psikotropika)

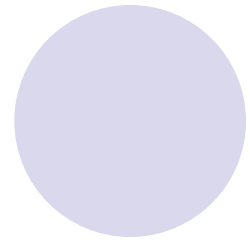
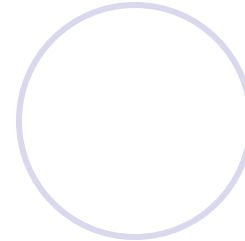
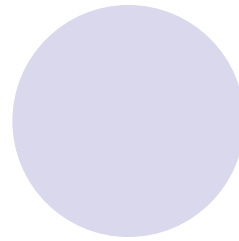
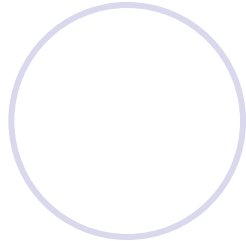
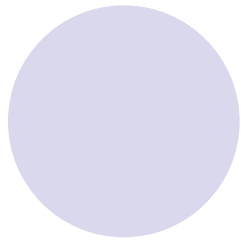
- * Obat Wajib Apotek (Boleh diserahkan oleh Apoteker)
- * Obat Keras

Contoh : Antibiotika, Semua obat suntik

Distribusi : Hanya dapat diperoleh lewat apotek

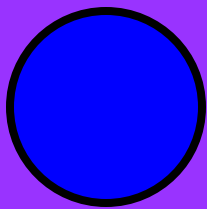
Logo : Bulatan merah dengan tepi warna hitam huruf K di dalamnya.





- 03. Obat Bebas terbatas : Boleh digunakan tanpa resep dokter tetapi harus mentaati aturan yang tertera didalam kemasannya. Dapat diperoleh ditoko obat, apotek dll

Label : P1. Awas Obat Keras. Baca Aturan pakai



P2. Awas Obat Keras. Obat Kumur Jangan ditelan

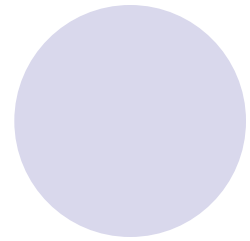
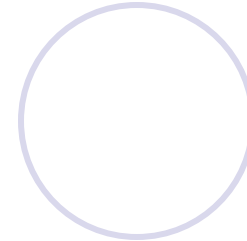
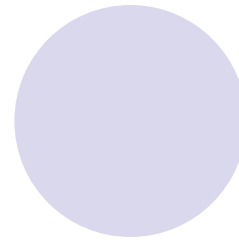
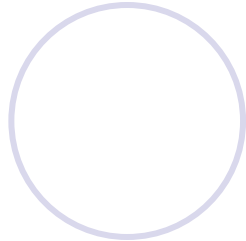
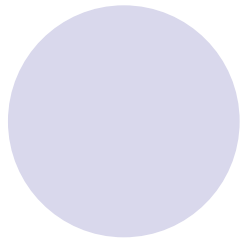
P3. Awas Obat Keras. Untuk pemakaian luar

P4. Awas Obat Keras. Hanya untuk dihisap

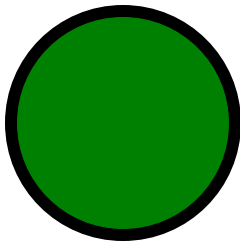
P5. Awas Obat Keras. Obat Luar Tidak boleh ditelan

P6. Awas Obat Keras. Obat Wasir Jangan ditelan

WARNA DASAR HITAM DENGAN TULISAN PUTIH, LEBAR 2 CM DAN PANJANG 5 CM, BILA DILUAR KETENTUAN HARUS ADA IZIN KHUSUS



- 04. Obat bebas : Digunakan tanpa pengawasan dokter. Dapat diperoleh di toko obat eceran, apotek dll
Logo : Bulatan hijau dengan tepi hitam.



PENGADAAN DAN DISTRIBUSI OBAT

- 01. Tujuan : Menyebarkan , mengamankan , melindungi, menjamin, obat dari pabrik sampai ke konsumen.
- * 02. Komponen : PBF. APOTEK, PEO, RUMAH SAKIT
DEPO / GUDANG FARMASI, PUSKESMAS
- * 03. Wadah : Melindungi isinya
- * 04. Etiket /Penandaan : ada 14 item keterangan
- * 05. Pengendalian dan Pengawasan : Badan POM & Depkes

PERKEMBANGAN OBAT

| WAKTU | KONSEP | BAHAN | METODE |
|----------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| ➤ 2000 | Magis sakral | BAHAN ALAM secara alamiah | KEPERCAYAAN |
| 0 | Empiris primitif | Bahan alam seherhana | Fakta & pengalaman |
| 1800 1900 ~ | Empiris analitik Metodologis analitik | Tumbuhan bahan murni Bahan kimia | Fakta & pengertian Metoda ilmiah |

Beberapa penemuan penting

| | | | |
|----|------|------------------------------------|-----------|
| 01 | 1806 | Pemisahan morfin | Sertuner |
| 02 | 1909 | Pemisahan Cholesterol | Windaus |
| 03 | 1932 | Elusidasi & struktur Cholesterol | Wieland |
| 04 | 1955 | Elusidasi & Struktur Vit B12 | Hodgin |
| 05 | 1960 | Sintesis klorofil | Woodward |
| 06 | 1956 | Ditemukan asam mevalonat | Merck Lab |
| 07 | 1971 | Struktur & sintesis eritronolida B | Corey |
| | | | |

TAHAP PENGEMBANGAN OBAT

- TAHAP PRA KLINIS

Farmakodinamika

Toksikologi

Farmakokinetika

TAHAP KLINIS

Uji Klinis fase I

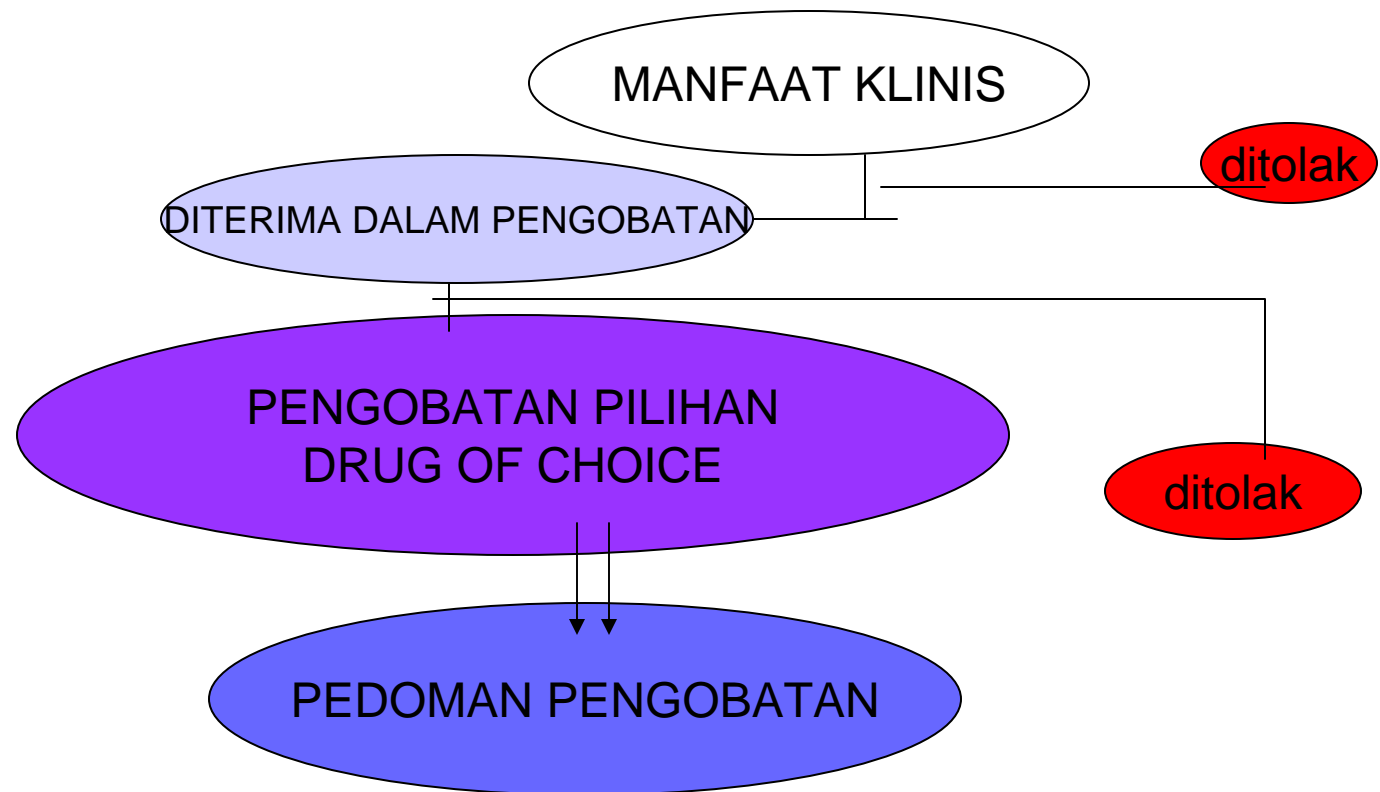
Uji klinis fase II

Uji klinis fase III

Uji klinis fase IV

ME TOO DRUG

Alur penapisan obat



Pedoman pengobatan

diperlukan karena

- 01. Tersedia berbagai macam obat untuk setiap penyakit
- 02. Banyaknya obat dipasaran
- 03. Tersedia drug of choice dan alternatif/pilihan lain
- 04. Arahan yang jelas ,murah, manfaat

ditafsirkan sebagai

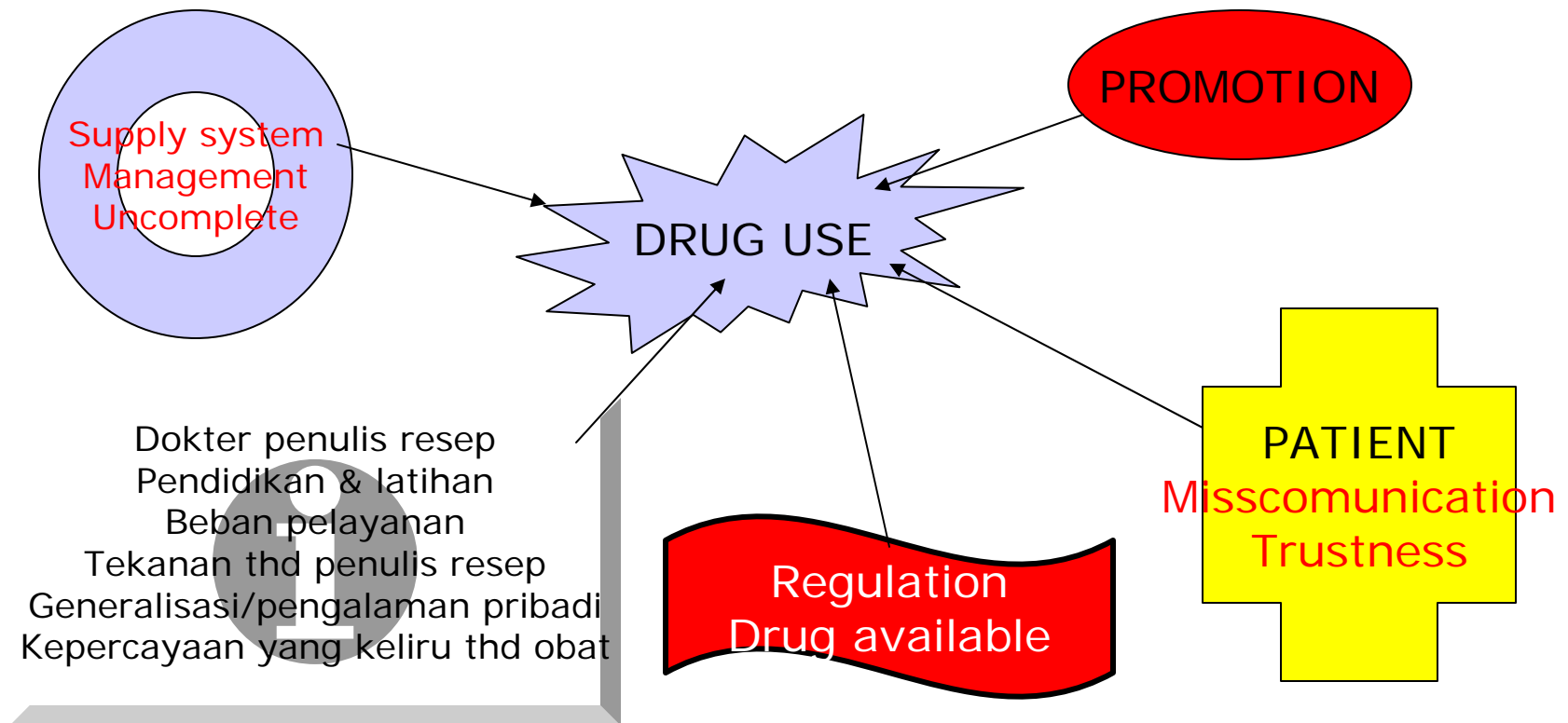
01. SIMPLIFIKASI ILMU KEDOKTERAN

02.. MENGHAMBAT KEBEBASAN PROFESI

03. MENGHAMBAT PERKEMBANGAN ILMU

04. BERTENTANGAN DENGAN SENI PENGOBATAN

Rational drug use



RATIONALITY OF DRUGS

- **Rational Drug Therapy is describe as : Ordering the right medicine for the right patient at the right time and the right amount with due consideration of cost.**
- **Rational drug teraphy means the use of drugs which are efficient, safe, low-cost and easy to administer**
- **CAUSES OF IRRATIONALITY**
 - 01. Lack of knowledge**
 - 02. Inaccurate diagnosis**
 - 03. Lack of obyektive drug information**
 - 04. Aggressive drug promotion influencing doctors**